

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Internet Financial Reporting pada Bank UMUM Syariah di Indonesia

Rifani Anggraini

Nurbaiti, M.Kom

Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator dan menggunakan satu variabel independen yaitu Ukuran bank, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* dan satu variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting*. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, laporan keuangan Umum Syariah yaitu sebanyak 11 sampel Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier Berganda , uji t (persial), serta koefisien determinasi (R²). Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ujiasumsi klasik data berdistribusi normal. Pada uji t menunjukkan bahwa variable *Internet Financial Reporting* (Y) tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba karenanilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho diterima dan H1 ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel ukuran bank, Profitabilitas, laverage dan likuiditas terhadap variabel IFR adalah sebesar 96,6 % sedangkan sisanya sebesar 3,4 % (100% - 96,6%) dipengaruhi oleh variabel lain.

KataKunci: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Pengungkapan Internet Financial Reporting, Bank Umum Syariah.*

PENDAHULUAN

Internet financial reporting (IFR) merupakan penempatan informasi keuangan perusahaan melalui internet yang bersifat sukarela. Perkembangan IFR menjadi media cepat dalam menginformasikan tentang perusahaan seperti, informasi keuangan, informasi bisnis, dan informasi perusahaan. Perbankan Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan islam yang berperan cukup besar dalam penerapan system ekonomi islam di Indonesia. System yang digunakan oleh perbankan syariah adalah bagi hasil.¹ Disamping itu, bank sebagai penyedia informasi, memberikan informasi laporan keuangan bagi *stakeholder*. Hal ini didukung dengan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah yang bertujuan untuk entitas syariah yang akan mengatur persyaratan dalam penyajian laporan keuangan, struktur keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah yang dilandaskan pada OJK RI Nomor 32 Tahun 2016 mengenai penerapan transparansi dan publikasi laporan di bank. Maka, Bank Umum Syariah (BUS) wajib melaporkan informasi laporan keuangan secara transparan dan optimal untuk memberikan pengaruh positif terhadap pengguna laporan keuangan.

Pertumbuhan teknologi semakin berkembang pesat dalam pengungkapan laporan keuangan pada beberapa tahun terakhir yang akan memberikan manfaat signifikan bagi kehidupan manusia, khususnya pada bidang internet yang memiliki hubungan dengan teori sinyal. Teori sinyal yang diterapkan untuk memanfaatkan berbagai informasi laporan keuangan guna memberikan sinyal yang positif ataupun negatif untuk pihak luar yang dapat mengurangi asimetri informasi terkait dengan perusahaan misalnya, informasi keuangan. Pertumbuhan keuangan perbankan akan terjadi karena adanya perkembangan internet yang dibuktikan dengan data yang didapat dari *Internet World Stats*(2019), Asia menjadi pengguna internet teratas di dunia. Pengguna

¹Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan*, Medan. PERDANA PUBLISHING: Cetakan Pertama November 2018, h. 244-245.

internet di Indonesia berjumlah 143,26 atau 53% juta jiwa per Maret 2019 dari total populasi yang diprediksi mencapai 269,54 juta jiwa. Maka Indonesia berada di urutan kelima di Asia, dibawah Tiongkok dan India dengan 829 juta jiwa dan 560 juta pengguna internet. Data ini membuktikan bahwa total pengguna internet di tanah air sama dengan 6,5% dari pengguna internet di Asia.

Sedangkan OJK menjadi lembaga yang mempunyai wewenang dan tugas untuk mengelola dan mengontrol proses perkembangan sektor jasa keuangan meliputi bank, pasar modal, serta Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Indonesia.² IFR dapat menarik perhatian dari OJK karena dalam “*Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia (2019-2025)*” membuktikan bahwa Tata Kelola Perbankan Syariah diatur pada UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab VI “Tata Kelola, Prinsip-Prinsip Kehati-hatian, serta Pengelolaan Risiko Perbankan Syariah”. Seperti yang dijelaskan pada Pasal 34 ayat 1 “Bank Syariah serta Unit Usaha Syariah harus menerapkan tata kelola dengan baik, terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, profesional, serta kewajaran dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan internet membawa pengaruh yang berguna bagi berbagai kalangan masyarakat dalam berbagai sektor. Internet menjadi media untuk menyimpan informasi penting dengan berbagai keunggulan yang dimiliki. Tentunya bagi pihak perbankan, akan digunakan sebagai keuntungan tersendiri, karena internet memiliki peran penting sebagai alternatif media pelaporan yang utama.³ Maka internet dimanfaatkan untuk menyediakan informasi kepada *stakeholder* sebagai gambaran keadaan perusahaan dan mekanisme dalam laporan keuangan interim maupun laporan tahunan, dan hal lainnya yang dapat diakses melalui website perusahaan.

²M. Dipunga, Internet Financial Reporting in Malawi, *Internasional Journal Of Business*. 2014.

³Debreceeny, The determinants of internet financial reporting. *Journal accounting and public policy*, Vol. 21, 2002.h. 371-394.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis terhadap berbagai pihak, khususnya pihak-pihak sebagai berikut:

Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti berupa wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia”

Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi Bank Syariah di Indonesia khususnya Bank Umum Syariah untuk dijadikan sebagai evaluasi atas Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting* (IFR) dalam kurun waktu empat tahun terakhir serta dapat juga dijadikan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan untuk perbankan syariah secara umum guna menambah pengetahuan di dunia perbankan untuk kegiatan manajemen dan operasional bank tersebut agar dapat mengetahui kekurangan atau kelemahan yang dihadapi bank sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas keuangan dan kinerja syariahnya.

Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai acuan ataupun sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan masalah diatas.

METODE PENELITIAN

Analisis yang digunakan dalam metode ini adalah dengan kuantitatif yaitu menggunakan Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Model analisis regresi berganda, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Uji t Secara Parsial, Uji F Secara simultan. Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator.⁴

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu *Annual Report* dan Laporan Keuangan Bank Umum Syariah dan serta perhitungan rasio keuangan. Selain itu memperoleh data dari studi literature, artikel dan jurnal. Data yang digunakan adalah data *time series*. Periode observasi yang dipilih adalah tahun 2016-2019. Sehingga, penelitian ini menggunakan data *time series* untuk rentang waktu dalam per bulan Data *time series* ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Umum Syariah yang beroperasi secara terus menerus selama periode penelitian tahun 2016-2019.

ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif.

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti diagram, grafik, mean, modus, dll.⁵ Dalam penelitian ini penulis mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 24.

⁴Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (FEBI UINSU Press, edisi pertama, 2016), h.7.

⁵Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (FEBI UINSU Press, Edisi Pertama, 2016), h. 79.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Di katakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar 0,05. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Distribusi normal akan berbentuksatu garis lurus diagonal dan plotting, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari gatis diagonal dan/atau mengikuti arah garis diagonal atai grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.⁶

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada, maka berarti terdapat multikolonieritas.⁷Selain itu uji multikolonieritas bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masingmasing variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat besaran nilai Tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengannilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Jika nilai $VIF \leq 0.10$ atau sama dengan nilai

⁶Siti Damaiyanti, *Pengaruh Tingkat Liquiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINSU, 2020), h. 45.

⁷Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

$$\text{VIF} \leq 10.$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika variance berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatterplots. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas.⁸

d. Uji Autokorelasi

tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode ke t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pengujian ini dilakukan untuk mencari ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test). Adapun kategori dalam uji Durbin

⁸Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 134.

Watson (DW test) adalah sebagai berikut:⁹

1. Jika angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika angka DW di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3. Model Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui.¹⁰ Data yang telah di kumpulkan akan di analisis menggunakan alat bantu analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda, rumusnya adalah :¹¹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Internet Financial Reporting

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = Koefisiensi regresi masing-masing variabel

X1 = Ukuran Bank

X2 = Profitabilitas

X3 = Likuiditas

X4 = *Leverage*

e = Standard error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel

⁹Santoso, Singgih, Panduan Lengkap SPSS Versi 20 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012).

¹⁰Damodar N. Gujarati, Dasar-dasar ekonometrika (Jakarta: Erlangga, 2007).

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif...

dependen.

Dalam uji ini menentukan nilai t tabel kemudian membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Jika nilai t hitung $>$ t tabel berarti ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen, atau bisa juga dengan signifikansi dibawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikansi ini dilakukan terhadap hipotesa H_0 yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variable x dengan variable y”. H_0 ditolak apabila nilai thitung lebih besar dari ttabel (t hitung $>$ t tabel) dan dapat di terima apabila nilai thitung lebih kecil dari ttabel (t hitung $<$ t tabel).

Uji t digunakan mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Inventory Financing* (X1) terhadap profitabilitas (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

1. H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Inventory Financing* terhadap Profitabilitas.
2. H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel atau t hitung $<$ -t tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara *Inventory Financing* terhadap Profitabilitas.¹²

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen bersama-sama secara simultan terhadap variable dependen. Hipotesis alternatif yang ingin di uji adalah sebagai berikut: Kriteria pengujian atau dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

1) Apabila nilai signifikan $<$ 0,05, maka H_0 akan ditolak atau H_a akan diterima, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Apabila nilai signifikan $>$ 0,05, maka H_0 akan diterima atau H_a akan

¹²Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 126.

ditolak, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

R square merupakan kemampuan variabel bebas menjelaskan/menerangkan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R square maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan pada variabel terikat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia dan dengan berbagai uraian yang telah di jelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Nilai t hitung variabel ukuran bank sebesar 4.490 lebih besar dari t tabel variabel ukuran bank sebesar 2.36462 dengan nilai signifikan $0,01 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai signifikans lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel ukuran bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IFR.
2. Nilai t hitung variabel Profitabilitas 0,390 lebih kecil dari t tabel Profitabilitas sebesar 2.36462 dengan nilai signifikan $0,704 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, dan nilai signifikans lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IFR.
3. Nilai t hitung variabel *Leverage* 0,126 lebih kecil dari t tabel *Leverage* sebesar 2.36462 dengan nilai signifikan $0,902 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, dan nilai signifikans lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IFR.
4. Nilai t hitung variabel Likuiditas 0,279 lebih kecil dari t tabel Likuiditas sebesar 2.36462 dengan nilai signifikan $0,786 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, dan nilai signifikans lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IFR.
5. Dilihat dari uji F bahwa nilai F sebesar 78,128, f tabel sebesar 4,35, dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka variabel

ukuran bank, profitabilitas, *laverage*, likuiditas memiliki berpengaruh signifikan terhadap IFR.

REFERENSI

- Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan*, Medan. PERDANA PUBLISHING: Cetakan Pertama November 2018, h. 244-245
- Siti Damaiyanti, *Pengaruh Tingkat Liquiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINSU, 2020), h. 45.
- Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 126.
- Santoso, Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012).
- Debrecey, The determinants of internet financial reporting. *Journal accounting and public policy*, Vol. 21, 2002.h. 371-394.